

**EMPLOYEE GET MEMBER DI BADAN USAHA MILIK NEGARA
(STUDI DI PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK KANTOR CABANG METRO**

Syeni Rakhmadani
Jurusan Administrasi Negara, STISIPOL Dharma Wacana
syeni.rakhmadani@stisipoldharmawacana.ac.id

ABSTRACT. This study was to describe (1) the component context: Destination Program Employee Get Member (2) input components: human resources, financial resources / budget and the means (3) components of the process: dissemination and implementation of the process of making a new account and (4) components product: the achievement of the number of products: fee-based income, funding structure and customer base. This study aims to identify and analyze the Evaluation of Program Implementation Employee Get Member in State Owned Enterprises studies PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Branch Metro 2014. The research method used is descriptive research type with qualitative approach. Data collection techniques in this study by observation, interview and documentation. The results of the evaluation study showed a context of close relevance between background issuance program with the objective to be achieved by stakeholder. However, in terms of quality or the readiness of the participants are still lacking, resources have not been adequate funding provided and the infrastructure provided is quite adequate.

Keywords: BUMN, CIPP Evaluation, Employee Get Member Program

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) konteks komponen : tujuan dari program karyawan anggota (2) komponen input : sumber daya manusia, sumber daya finansial/ pendanaan dan kekayaan (3) komponen proses : penyebaran dan implementasi dari proses pembuatan akun baru dan (4) komponen produk : prestasi dari produk : fee-based income, funding structure and customer base. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis evaluasi dari implementasi program employee get member pada badan usaha milik negara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Metro 2014. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi observasi, interview dan dokumentasi. Hasil dari evaluasi menunjukkan adanya relevansi antara pemberian program dengan pencapaian objektif dari pengambil keputusan. Bagaimanapun, sumberdaya tidak menyediakan pendanaan dan infrastruktur cukup memadai.

Kata kunci: BUMN, Evaluasi CIPP, Program Employee Get Member

PENDAHULUAN

Tujuan pendirian BUMN adalah untuk memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian pada umumnya dan penerimaan negara pada khususnya. Terlebih lagi BUMN memiliki posisi strategis bagi peningkatan kesejahteraan rakyat karena menjalankan usaha yang bertumpu pada kebutuhan orang banyak. Dari sisi pendapatan, BUMN menyumbang pada penerimaan negara baik penerimaan pajak dan bukan pajak. Sementara dari sisi pengeluaran, apabila BUMN memiliki kinerja yang kurang baik, pada akhirnya akan mempengaruhi pengeluaran negara.

Akadun (2007:20), mengemukakan pada tahun 2004 sebanyak 27 perusahaan milik negara merugi dengan total kerugian Rp. 4,87 triliun dan ditahun 2005 meningkat 31 perusahaan dengan total kerugian Rp. 6,11 triliun. Total BUMN berkurang dari 159 BUMN pada tahun 2004 menjadi 139 pada tahun 2005. Selain itu, pada tahun 2001 (dalam Akadun, 2007 :131), sebuah kelompok studi yang berfokus pada peringkat nilai-nilai *corporate governance* di beberapa negara Asia menyebutkan Indonesia menduduki peringkat ke-10 dari 11 negara lokasi studi, studi ini mengukur *Indeks Good Corporate Governance* (GCG) dan dari hasil penelitian menunjukkan kondisi GCG Indonesia pertahun 2001 sangat rendah dibanding negara Asia lainnya.

Rendahnya Indeks *Good Corporate Governance* ini menunjukkan masih banyaknya BUMN di Indonesia yang kurang sehat. Berbagai permasalahan yang menggelayuti BUMN diatas menjadi pertimbangan dalam pengelolaan perusahaan khususnya BUMN. Menurut Moeljono (dalam Akadun, 2007: 145) mengatakan, "GCG merupakan sistem

yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah untuk semua *stakholder*. Dengan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* di lingkungan BUMN menuntut para Dewan Direksi BUMN untuk berpegang teguh pada penerapan prinsip guna menciptakan iklim perusahaan yang baik, menurut Simanjutak (2011: 211) prinsip tersebut meliputi yaitu :

- (1)Transparansi, berarti keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan dalam mengemukakan informasi perusahaan;
- (2) Kemandirian, berarti pengelolaan perusahaan secara profesional sesuai dengan peraturan perundang - undangan tanpa berbenturan kepentingan dan tekanan dari pihak lain;
- (3)Akuntabilitas, berarti memberikan pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas secara periodik, termasuk mengenai penggunaan dana dan sumber-sumber;
- (4) Pertanggung-jawaban suatu keadaan dimana setiap apa keputusan atau tindakan yang diambil / dilakukan dapat dipertanggungjawabkan, ada kejelasannya;
- (5) Kewajaran berarti keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak masing-masing stakeholder sesuai dengan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan, serta perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan penerapan prinsip - prinsip GCG di lingkungan BUMN diharapkan dapat tercapainya tujuan dari perusahaan tersebut. Dalam Simanjutak (2011:212) menjelaskan tujuan dari perusahaan yang telah menerapkan GCG adalah :

- (1)Memaksimalkan nilai BUMN;

- (2) Mendorong pengelolaan BUMN secara profesional;
- (3) Mendorong proses pengambilan keputusan berdasarkan nilai moral yang tinggi, kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku, tanggungjawab sosial atas semua *stakeholders* dan kelestarian lingkungan hidup;
- (4) Meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional;
- (5) Meningkatkan investasi nasional dan
- (6) Menyukseskan program privatisasi.

Jadi selain untuk meningkatkan kontribusi dalam perekonomian nasional peran dari penerapan GCG juga dapat menyukseskan program privatisasi sehingga nilai BUMN dapat meningkat.

Penerapan GCG pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)

PT Bank Rakyat Indonesia, (Persero) Tbk merupakan salah satu BUMN terbesar yang ada di Indonesia bergerak di bidang Perbankan. Sebagai BUMN PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menerapkan prinsip - prinsip *Good Corporate Governance* dalam menjalankan perusahaannya. Penerapan prinsip - prinsip GCG didasarkan pada Surat Keputusan bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi nomor 01-KOM/BRI/03/2010 dan S.14-DIR/DKP/03/2010 tentang Kebijakan *Good Corporate Governance* (GCG) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Penerapan GCG pada PT Bank Rakyat Indonesia didasarkan pada peraturan dari Bank Indonesia No 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

Komitmen perusahaan dalam menerapkan GCG jelas sekali tertuang dalam Visi dan Misi yang telah ditetapkan, dengan visinya yaitu menjadi Bank Komersial terkemuka yang

mengutamakan kepuasan nasabah yang diperjelas dalam Misi BRI yaitu memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung dengan sumberdaya manusia yang profesional dengan melaksanakan praktek GCG.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai BUMN yang lebih dari setengah kepemilikannya dimiliki oleh Negara, memiliki peran yang penting bagi negara. Perilaku yang dihadapi BUMN ini pun berbeda dengan perusahaan swasta lainnya dalam hal pembagian dividen. Besarnya dividen ditentukan dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Dalam perusahaan BUMN, pemerintah sebagai pemegang saham terbesar sangat menentukan besarnya dividen yang dibayarkan. Sedangkan perusahaan swasta tidak demikian. Besar kecilnya dividen yang dibayarkan tergantung pada pemegang saham yang berasal bukan dari pemerintah.

Kebijakan dividen BUMN berpengaruh sangat besar terhadap negara karena dividen merupakan salah satu sumber pendapatan negara dalam BUMN. Sedangkan porsi pembayaran dividen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk sejak awal pembayaran dividen mengalami penurunan hal ini dilihat dari *dividen pay-out ratio* yang menurun. Hal ini terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1 : Pembayaran Deviden PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2003-2013

No	Tahun Oprasional	Jumlah Dividen (Rp dalam Milyar)	Laba Bersih (Rp dalam Milyar)	Rasio Pembayaran Diveden
1	2003	990	2.579	75%
2	2004	1.816	3.633	50%
3	2005	1.904	3.608	50%
4	2006	2.129	4.257	50%
5	2007	2.419	4.838	50%
6	2008	2.085	5.958	35%
7	2009	2.192	7.308	30%
8	2010	2.294	11.472	20%
9	2011	3.017	15.088	20%
10	2012	5.556	18.687	30%
11	2013	6.348	21.350	30%

Sumber : Laporan Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia Tahun 2014

Kebijakan pembagian dividen pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) diatur dalam Prospektus pada saat penjualan saham BRI yang dilakukan secara IPO, yakni pada bagian “pembagian dividen”, yang menyatakan bahwa” BRI akan memberikan dividen dengan memperhatikan kondisi keuangan dan rencana pengembangan usaha. Ketetapan besaran dividen *pay-out ratio* dab/atau jumlah dividen tiap tahun buku dilakukan melalui RUPS”.

Pada tahun 2004, BRI untuk pertama kalinya membagikan dividen sebesar Rp 990 Milyar dengan rasio pembayaran sebesar 75%. Dan untuk tahun buku 2013, BRI telah membayarkan dividen sebesar Rp.6.348 Milyar dengan rasio pembayaran sebesar 30%. Hal ini menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun, besarnya *dividend pay out ratio* BRI mengalami penurunan meskipun laba perusahaan semakin meningkat dari tahun ketahun.

Semakin menurunnya *dividend pay-out ratio* yang harus dibayarkan, membuat PT Bank Rakyat Indonesia harus semakin ekspansif untuk mengembangkan bisnis

salah satu upaya Bank Rakyat Indonesia dalam meningkatkan kinerja pegawai dan meningkatkan keuntungan perusahaan guna memenuhi kebutuhan dari para *stakholder*. Kebijakan yang dikeluarkan pada tahun 2014 yaitu Program *Employee Get Member* (EGM). Program ini merupakan program akuisisi nasabah baru produk Tabungan BRI khususnya Tabungan sebagai salah satu upaya membangun budaya mencari dana (*funding culture*) dan strategi penghimpunan dana murah serta meningkatkan *feebase income* untuk mencapai target Rencana Kerja Anggaran Tahun 2014.

Berdasarkan surat keputusan dari Kantor Pusat Bank Rakyat Indonesia NO : B 69-DJS/PSP/01/2014 perihal Petunjuk pelaksanaan program EGM Tahun 2014 di jelaskan bahwa tujuan dari program ini adalah untuk : (1) membangun *funding cultue* pada pekerja BRI; (2) sebagai sarana edukasi *product knowledge* bagi pekerja BRI di seluruh Indonesia; (3) meningkatkan *costumer base* dalam mendukung *cross selling* produk BRI dan meningkatkan *fee based income* dan (4) mengoptimalkan *funding stucture* bagi

BRI terutama meningkatkan dana murah. Mendukung tercapainya RKA tahun 2014

BRI Kantor Cabang Metro sebagai salah satu unit kerja BRI yang mengikuti Program *Employee Get Member*. Dengan jumlah unit kerja sebanyak 22 yang meliputi 1 Kantor Cabang, 1 Kantor Cabang Pembantu dan 20 Unit kerja yang tersebar di wilayah Metro, Lampung Timur dan sebagian wilayah Lampung Tengah. BRI Kanca Metro merupakan salah satu dari Kanca Terbesar dibawah kedudukan BRI Kanwil Bandar Lampung. Jumlah pekerja yang mengikuti program ini sebanyak 350 pekerja meliputi pekerja dengan *Job Grade* ≤ 7 dan untuk pekerja bagian dana seperti (FO, RO dan PBO) tidak diikutsertakan dalam program ini karena mereka sebagai penyelenggara program.

Dari data yang diperoleh pada akhir periode Program *Employed Get Member* tahun 2014 menunjukkan perolehan rekening yang didapat cukup banyak namun jauh dari target yang telah ditetapkan oleh BRI Kanwil Bandar Lampung yaitu sebanyak 64 rekening untuk setiap pekerja. Dan jika diperhatikan antusias pekerja selama program berjalan sangat kurang, hal ini terlihat dari keseluruhan pekerja yang ikut dalam program, kebanyakan hanya pekerja *frontliner* yang kesehariannya memang sering berhadapan dengan nasabah yang mendapatkan nasabah-nasabah baru.

Hal ini disebabkan pekerja seperti bagian SDM, ADK dan DJS tidak memiliki banyak waktu untuk mencari-mencari nasabah baru pada saat jam kerja dikarenakan *volume* kerja yang sangat banyak belum lagi pada saat *weekend* mereka harus lembur menyelesaikan pekerjaan yang harus segera diselesaikan.

Pelayanan yang diberikan dalam pembukuan rekening pada program ini

tidak sesuai dengan prosedur yang ada. Hal ini terlihat dari rekening-rekening yang gugur sangat banyak. hal ini disebabkan tidak banyak karyawan yang tidak mensosialisasikan mengenai ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam program kepada nasabah yang akan ikut program. Hal ini terlihat dari data yang telah diperoleh selama periode, rekening yang gugur sebagai rekening EGM mencapai lebih dari 50% dari keseluruhan rekening yang didapat sebagai berikut

Tabel. 2: Data Rekening Perolehan Program *Employed Get Member* BRI Kanca Metro Tahun 2014

Unit Kerja	Perolehan Rekening	Rekening Insentif	Rekening Aktif	Gugur
BRI Kanca Metro	805	162	55	559
BRI Unit Sekampung	600	33	138	416
BRI Unit Sribhawono	543	35	130	359
BRI Unit Sidorejo	493	37	109	324
BRI Unit Seputih Raman	491	36	104	334
BRI Unit Semarang Baru	463	37	101	304
BrRI Unit Way Jepara	455	34	105	292
BRI Unit Sukadana	446	79	65	268
BRI Unit Batang Hari	428	47	53	311
BRI Unit Purbolinggo	416	29	99	263
BRI Unit Diponegoro	406	64	64	248
BRI Unit Kuala	378	37	61	266
BRI Unit Punggur	369	45	67	237
BRI Unit Simbar Waringin	364	27	83	237
BRI Unit Pugung Raharjo	349	28	83	231
BRI Unit Kota Gajah	336	26	67	231
BRI Unit Raman Utara	319	28	75	205
BRI Unit Bantul	255	22	39	173
BRI Unit Tridatu	253	30	63	151
BRI Unit Sudirman	222	22	48	144
BRI Unit Pekalongan	185	10	46	123
BRI KCP SRIBHAWONO	100	27	18	52
Jumlah	8676	895	1673	5728

Sumber : BRI Kanca Metro

Dari informasi data diatas terlihat bahwa nasabah yang diperoleh pada Program *Employed Get Member* tahun 2014 mencapai 8676 rekening. Namun karena pelayanan yang diberikan dalam pembukuan rekening tidak sesuai dengan prosedur yang ditetapkan mengakibatkan banyaknya rekening yang gugur mencapai 5728 rekening. Melihat fakta-fakta yang terjadi selama program berlangsung memperlihatkan bahwa pelaksanaan program masih jauh dari yang diharapkan

dan prosedur yang ditetapkan. Karena itu, untuk mengetahui tingkat keberhasilan praktek dari Program *Employee Get Member* ini pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk sekiranya perlu dilakukan kajian tentang evaluasi program, dari sinilah penulis mengangkat judul “Evaluasi Pelaksanaan Program *Employee Get Member* di Badan Usaha Milik Negara studi pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk Kantor Cabang Metro tahun 2014”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Evaluasi Pelaksanaan Program *Employee Get Member (EGM)* di Badan Usaha Milik Negara studi pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk Kantor Cabang Metro tahun 2014, menggunakan tipe penelitian deskriptif yang didasarkan pada analisis data kualitatif menggunakan model yang dikembangkan oleh Danial Stufflebeam.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam mengevaluasi pelaksanaan program *Employee Get Member* pada PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Metro pada tahun 2014 model evaluasi yang digunakan adalah evaluasi CIPP (*Context, Input, Proses dan Product*) yang dikembangkan oleh Danial Stufflebeam dan kawan-kawan pada tahun 1967 di Ohio State University yang dikutip Suharsimi Arikunto dan Cepi Syafruddin (2009:45) evaluasi CIPP (*Context, Input, Proses dan Product*) mengembangkan evaluasi model CIPP evaluasi ini memiliki kedekatan yang holistik dalam evaluasi, bertujuan memberikan gambaran yang sangat detail dan luas terhadap suatu program. 4 komponen didalamnya meliputi :

- Konteks (*context*)

Dari segi konteks menunjukkan adanya relevansi yang erat antara tujuan dikeluarkannya program *Employee Get Member* dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pihak - pihak terkait (*stakholder*) dimana apa yang menjadi tujuan program *Employee Get Member* memiliki relevansi dengan apa yang diinginkan oleh perusahaan dan pihak peserta. Adanya relevansi tujuan perusahaan untuk meningkatkan *customer base*, meningkatkan *Fee Based Income*, mengoptimalkan *Funding Structure* guna mendukung tercapainya RKA Tahun 2014 dan keinginan dari peserta program untuk ikut dalam program sehingga mereka terbiasa dengan *funding culture* dan mengetahui tentang “*product knowlage*” yang sesuai dengan potensi wilayah di daerah uker masing - masing.

- Input

Sumberdaya Manusia

Dari segi kuantitas sumberdaya manusia yang ikut dalam program ini sudah cukup banyak. namun, dari segi kualitas atau kesiapan peserta masih kurang dikarenakan banyak dari peserta yang ikut dalam program tidak memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup karena kebanyakan dari peserta bukan dari pendidikan *marketing*. Dan tidak adanya pelatihan yang diselenggarakan pada saat program berjalan bagi pekerja *non-marketing* mengenai pemasaran.

Sumberdaya Dana

Sumberdaya dana dalam program *Employee Get Member* di PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Metro masih belum memadai, hal ini dilihat dari tidak adanya dana yang tersedia untuk promosi guna menunjang pelaksanaan program tersebut, dana yang disediakan hanya dari kantor pusat untuk membayar insetif peserta

Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang disiapkan dalam program *Employee Get Member* telah cukup memadai ketersediaan komputer, jaringan dan alat penunjang lainnya sudah cukup guna memperlancar pelaksanaan program.

• Proses

Sosialisasi

Sosialisasi yang dilakukan dalam program ini dilihat dari 2 pihak yakni sosialisasi yang dilakukan oleh pihak penyelenggara kepada peserta program telah dilakukan secara maksimal namun sosialisasi yang dilakukan oleh pihak peserta program kepada calon nasabah tidak dilakukan secara maksimal karena masih ada nasabah yang masuk dalam program tidak mengetahui sama sekali mengenai program ini.

Pelaksanaan Pembuatan Rekening

Pelaksanaan pembuatan rekening dalam pelaksanaan program *Employee Get Member* di PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Metro masih belum dijalankan secara konsisten sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Proses pembuatan rekening yang seharusnya dilakukan oleh nasabah langsung ke petugas yang berwenang tidak dilakukan secara benar. Selain itu juga dijumpai adanya data *cif* yang ganda dan dana nasabah yang tidak *fresh fund*

Produk

Produk yang dihasilkan dari adanya program *Employee Get Member* belum tercapai secara keseluruhan. meskipun dari *fee based income* dapat mendukung peningkatan laba perusahaan hingga laba meningkat 22% namun dari jumlah *customer base* maupun dari *funding structure* masih belum mencapai target

yang ditentukan. Untuk *customer base*, pencapaian nasabah baru yang dicapai pada program ini hanya sebanyak 8676 nasabah dari target sebanyak 22.400 nasabah baru atau hanya sebesar 38.73%. Sedangkan untuk *funding structure* pencapaian dana tabungan pada RKA tahun 2014 meskipun telah didukung dengan program ini ternyata belum juga maksimal yaitu sebesar 95.57%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dan evaluasi program model CIPP yang telah dilakukan mengenai evaluasi pelaksanaan program *Employee Get Member* pada PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Metro tahun 2014 terhadap komponen *Context, Input, Process* dan *Product* diketahui secara umum pelaksanaan program tidak berhasil. Adapun indikator dari penilaian tersebut diantaranya sebagai berikut : komponen konteks, menunjukkan adanya relevansi yang erat antara latar belakang dikeluarkannya program dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pihak - pihak terkait (*stakholder*). Hasil input diketahui bahwa sumberdaya manusia dari segi kuantitas sudah cukup banyak. namun, dari segi kualitas atau kesiapan peserta masih kurang, sumberdaya dana yang disediakan belum memadai dan sarana prasarana yang disediakan cukup memadai. Hasil proses menunjukkan bahwa sosialisasi tidak dilakukan secara baik dan proses pembuatan rekening baru tidak sesuai prosedur dan hasil dari produk menunjukkan bahwa secara keseluruhan belum tercapai, meskipun dari *fee based income* dapat mendukung peningkatan laba perusahaan hingga laba meningkat 22% namun dari jumlah pencapaian *customer base* hanya 38.73% dan *funding structure* yaitu sebesar 95.57% yang belum mencapai target yang ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Solichin, (1997) : *Analisis Kebijakan dari Formulasi keImplementasi Kebijakan Negara*, Cetakan Pertama, Bumi Aksara, Jakarta.
- Achmad Ichsan, (2000) : *Dunia Usaha Indonesia*, PT. Pradnya Paramita, Jakarta.
- Akadun, 2007: *Administrasi Perusahaan Negara*, Bandung, Alfabeta.
- Anoraga, Pandji, 1995: *BUMN Swasta dan Koperasi: Tiga Pelaku Ekonomi*, Pustaka Jaya, Jakarta
- Badjuri Abdul Kahar dan Teguh Yuwono, (2002) : *Kebijakan Publik : Konsep dan Strategi*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Bungin Burhan, (2007): *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Djuju Sudjana, (2006). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Rosda, Bandung.
- Dwidjowijoto Riant Nugroho, (2006): *Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*, PT Elex Media Komputindo, Gramedia, Jakarta.
- Ekowati, Mas Roro Lilik, (2005): *Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi Kebijakan atau Program*, Edisi Revisi, PT Rosdakarya, Bandung.
- Farida Yusuf Tayubnapi (2008): *Evaluasi Program dan Instrumen, Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta
- Green, DC (1995) *Komunikasi Data*, Andi, Yogyakarta
- Guba E Dan Lincoln, (1981): *Efectiffe Evaluation*, San Fransisco, Jossey Bass Publisher.
- Handoko, T Hani, 2009: *Manajemen Edisi 2*, BPFE, Yogyakarta
- HMN Purwosutjipto,(2005) : *Pengertian Pokok Hukum Dagang Indonesia, Bentuk Perusahaan*, Djambatan, Bandung
- Ibrahim Johannes, (2006) : *Hukum Organisasi Perusahaan*, PT Refika Aditama, Bandung
- Irawan Prasetya, (2007): *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Untuk Ilmu - Ilmu Sosial*, Copyrights DIA FISIP UI, Jakarta
- Islamy, M. Irfan, (1994) : *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*, Cetakan Ketujuh : Bumi Aksara, Jakarta.
- Moleong. Lexy. J. (2001) : *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mulyatiningsih, Endang (2011) : *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Alfabeta, Bandung
- Nazir Muhammad, 1998. *Metode Penelitian*, Galia Indonesia, Jakarta.
- Nugroho Riant, Randy R. Wrihatnolo, (2008) : *Manajemen Privatisasi BUMN*, PT Elex Media Komputindo, PT Gramedia, Jakarta,
- Parsons,wayne. 2014. *Public Policy: Pengantar Teori dan Praktik Analisis Kebijakan*. PT Prenadamedia Group. Jakarta
- Rudhy Prasetya, (2008) : *Badan Hukum Korporasi*, PT Raja Grafindo, Jakarta,
- Sartana, (2011): *Thesis : Evaluasi Pelaksanaan Program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di Provinsi Lampung Rintisan Tahun 2006*, Universitas Indonesia, Jakarta

- Sedarmayanti, (2007) : *Sumberdaya Manusia dan Produktifitas Kerja*, Refika Aditama, Bandung.
- Sembiring, Santoso (2006) : *Hukum Perusahaan tentang Perseroan Terbatas*, CV Nuansa Mulia, Bandung.
- Simanjuntak J. Payaman, (2011) : *Manajemen & Evaluasi Kinerja, Lembaga*, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Subarsono, (2005) : *Analisis Kebijakan Publik*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sugiyono R, (1997) *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin Abdul Jabar, (2004): *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis bagi Praktisi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sunggono, Bambang, (1994): *Hukum dan Kebijakan Publik*, PT. Sinar Grafika, Jakarta.
- Tangklisan Hessel Nogi S, (2003) : *Implementasi Kebijakan Publik*, Lukman Offset, Yogyakarta.
- Utomo, Warsito, (2006): *Administrasi Publik Baru Indonesia, Perubahan Paradigma dari Administrasi Negara ke Administrasi Publik*, Edisi/Cetakan I, Pustaka Pelajar, Jogjakarta.
- Wibisono, (2007): *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*, Media Grapka, Surabaya
- Wibowo Samudra, Cs (1994): *Evaluasi Kebijakan Publik*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- William N Dunn, (2003): *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Edisi Kedua, Gajah Mada University Press, Jogjakarta.
- Winarno, Budi, (2004) : *Teori dan Proses Kebijakan Publik*, Edisi/Cetakan Kedua, Media Pressindo, Jogjakarta.
- Zarkasyi, Moh. Wahyudin, 2008: *Good Corporate Governance: Pada Perusahaan Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya*. Bandung: Alfabeta

Sumber lain:

Nota dinas BRI dengan surat no : B 69 - DJS/PSP/01/2014 dan B 50 - KPM/BKS/ 01/2014 tanggal 30 Januari 2014 perihal Petunjuk Pelaksanaan Program *Employee Get Member* Tahun 2014